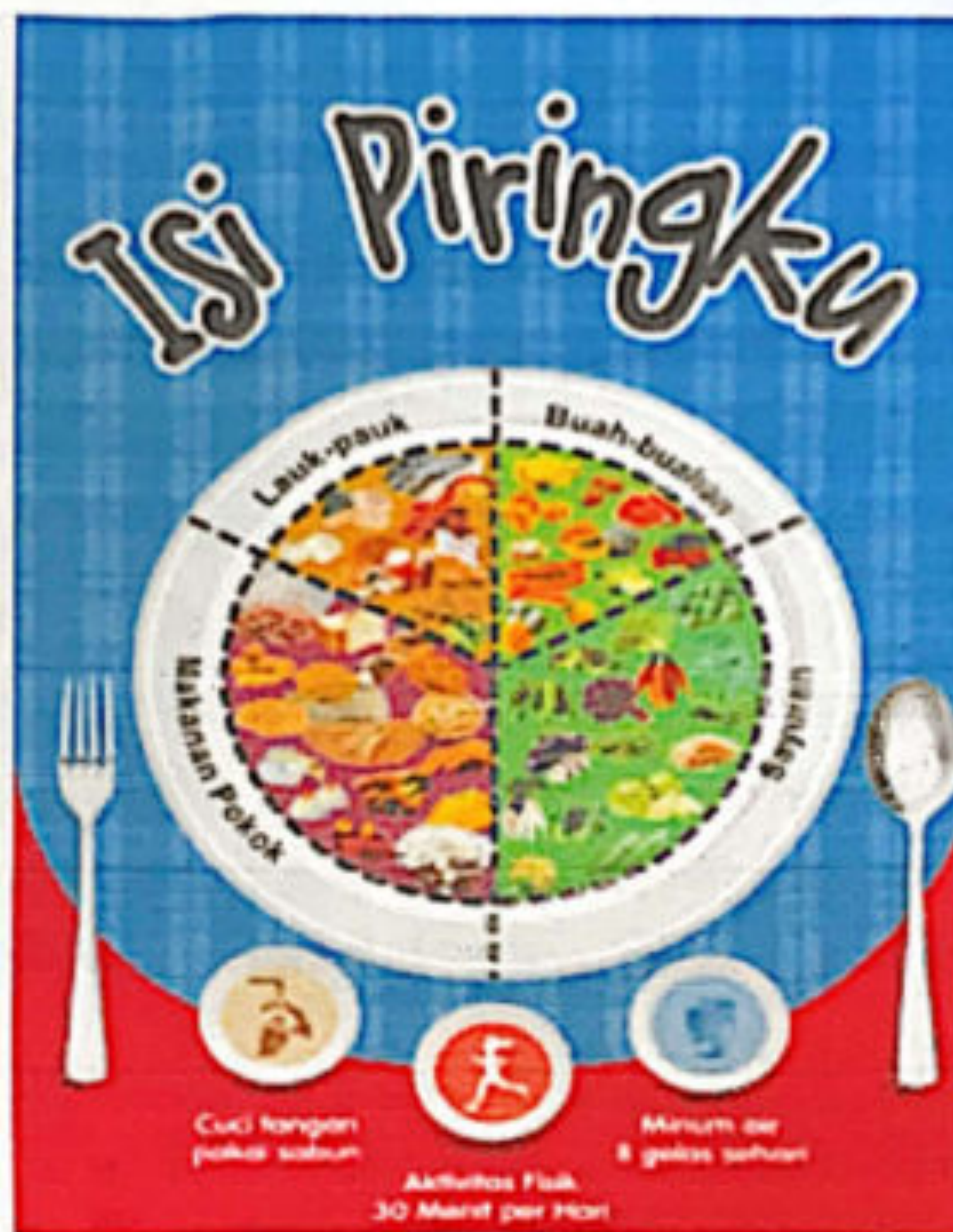




**LAPORAN PELAKSANAAN  
SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET  
KONSUMSI PANGAN PER KAPITA PER TAHUN  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KETAHANAN PANGAN  
TAHUN 2022**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan hidayah-Nyalah maka Penyusunan Laporan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

- Pola Pangan Harapan (PPH) atau Desirable Dietary Pattern (DDP) susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama terhadap kecukupan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah.
- PPH merupakan instrumen untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah yang dapat digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan konsumsi pangan ke depan, dengan mempertimbangkan aspek norma dan kecukupan gizi, preferensi konsumsi pangan masyarakat, dan potensi ketersediaan pangan wilayah.
- Selain itu PPH juga dapat dijadikan acuan untuk menentukan sasaran dalam perencanaan kebutuhan dan target penyediaan pangan wilayah.

Laporan analisis PPH ini memuat tentang seberapa besar pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang merupakan indikator pelaksanaan pembangunan sektor ketahanan pangan serta menjadi acuan untuk meningkatkan Ketahanan Pangan dan mengukur seberapa besar kebutuhan konsumsi masyarakat dalam satu tahun.

Dalam penyusunan Laporan analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan yang akan datang.

Semoga Laporan Analisis PPH ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dan memberikan kontribusi positif sebagai acuan untuk menetapkan suatu kebijakan pangan dan gizi dalam program pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, 31 Oktober 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG



Ir. H. HERRY LUBIS, MT  
NIP. 19650214 199402 1 004



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang selaras dengan Visi dan Misi Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Visi tersebut adalah "DELI SERDANG YANG MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN MASYARAKATNYA YANG RELIGIUS DAN RUKUN DALAM KEBHINEKAAN".

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024, Pembangunan Ketahanan Pangan berada pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian dalam Memantapkan Struktur Ekonomi yang Kokoh Berlandaskan Keunggulan Kompetitif dengan tujuan ke-3 Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan sasaran ke -6 Meningkatnya Perlindungan dan Kesejahteraan bagi Masyarakat.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 merupakan Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024.

Pola Pangan Harapan yang belum beragam, bergizi dan seimbang merupakan salah satu isu-isu strategis ketahanan pangan yang dirumuskan di dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan tersebut.

Pada BAB IV RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan 2019-2024 sudah ditetapkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Dimana Tujuannya adalah "Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Konsumsi Pangan". Sedangkan sasarannya adalah "Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan". Indikator tujuan dan sasaran tersebut diukur melalui skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi pangan dengan harapan meningkat 2 % setiap tahunnya.

Konsumsi pangan penduduk sehari-hari pada dasarnya dikatakan cukup bila memenuhi dua kriteria kecukupan, yaitu cukup energi dan cukup protein. Kecukupan energi dipenuhi dari bahan pangan pokok seperti padi-padian, umbi-umbian, gula, minyak dan lemak serta buah/biji berminyak sedangkan kecukupan protein dipenuhi dari pangan hewani dan kacang-kacangan. Kualitas pangan penduduk juga dapat diketahui dari komposisi jenis pangan yang dikonsumsi. Jenis pangan yang beraneka ragam merupakan syarat penting untuk menghasilkan pola konsumsi yang bermutu gizi seimbang.



Untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah diperlukan suatu parameter. Jumlah, keragaman dan mutu gizi pangan secara sederhana dapat diamati dari suatu susunan atau pola ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk. Salah satu parameter sederhana yang dapat dipakai untuk menilai tingkat keanekaragaman dan mutu gizi ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk adalah Pola Pangan Harapan (PPH).

## B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2022.
3. Peraturan Bupati Kabupaten Deli Serdang Nomor 103 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
4. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 521/152 tanggal 19 April 2022 tentang Pembentukan Tim Pelaksana, Petugas Surveyor dan Narasumber pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022.

## C. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun adalah untuk menyusun Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan masyarakat Deli Serdang.

Tujuan dari kegiatan untuk mengetahui tingkat konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang sehingga kita dapat merencanakan strategi dan kebijakan yang harus diambil untuk tahun-tahun berikutnya.



## II. METODOLOGI

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun 2022 dilaksanakan secara swakelola oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan adalah pengambilan data primer melalui survey konsumsi pangan rumah tangga masyarakat yang dilakukan oleh petugas surveyor.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2022. Lokasi kegiatan dilaksanakan di 22 (dua puluh dua) kecamatan dengan jumlah petugas surveyor sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Urutan pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan SK Pelaksana Kegiatan
2. Perekrutan petugas surveyor
3. Sosialisasi kepada Camat dan Kepala Desa
4. Pelatihan petugas surveyor
5. Survey konsumsi masyarakat
6. Mengumpulkan hasil survey
7. Memeriksa hasil survey
8. Menginput hasil survey
9. Menganalisa hasil survey
10. Menyusun laporan

Kepada Camat dan Kepala Desa diberikan sosialisasi perihal Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun sehingga dapat memahami pola konsumsi pangan masyarakat dan juga dapat membantu petugas surveyor di lapangan pada saat pelaksanaan survey nantinya.

Sebelum melaksanakan survey, petugas surveyor dibekali terlebih dahulu bimbingan teknik tata cara pengambilan data di lapangan yaitu responden yang merupakan rumah tangga masyarakat. Disamping itu petugas surveyor juga dilengkapi dengan lembar kuesioner dan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan.

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun menggunakan tenaga pendidik/narasumber yang berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Sumatera Utara dan Dosen Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam, sedangkan petugas surveyor berasal dari Mahasiswa Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam.



Pada awal perencanaan dan pelaksanaan survey sudah ditetapkan jumlah responden adalah sebanyak 880 (delapan ratus delapan puluh) responden yang berasal dari 22 (dua puluh dua) Kecamatan, dimana setiap kecamatan ditetapkan 4 desa yang terpadat jumlah penduduknya dan dari masing-masing desa ditetapkan 10 (sepuluh) responden. Dengan demikian jumlah responden per kecamatan adalah sebanyak 40 rumah tangga seperti yang terlihat pada Tabel 1 di berikut ini.

Tabel. 1. Jumlah Responden Per Kecamatan.

No	Nama Kecamatan	Kode Wilayah	Jumlah Responden
1	Gunung Meriah	12.07.01	40
2	STM Hulu	12.07.20	40
3	Sibolangit	12.07.03	40
4	Kutalimbaru	12.07.04	40
5	Pancur Batu	12.07.05	40
6	Namorambe	12.07.06	40
7	Biru-biru	12.07.07	40
8	STM Hilir	12.07.08	40
9	Bangun Purba	12.07.09	40
10	Galang	12.07.19	40
11	Tanjung Morawa	12.07.02	40
12	Patumbak	12.07.21	40
13	Deli Tua	12.07.22	40
14	Sunggal	12.07.23	40
15	Hampanan Perak	12.07.24	40
16	Labuhan Deli	12.07.25	40
17	Percut Sei Tuan	12.07.26	40
18	Batang Kuis	12.07.27	40
19	Pantai Labu	12.07.32	40
20	Beringin	12.07.33	40
21	Lubuk Pakam	12.07.28	40
22	Pagar Merbau	12.07.31	40
	<b>TOTAL</b>		<b>880</b>

Data yang digunakan di dalam kegiatan ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu (1) Data konsumsi pangan dan (2) Data pendukung. Data konsumsi pangan berupa data primer yang diperoleh dari survey konsumsi pangan. Data pendukung yang digunakan berupa Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan. Data pendukung lainnya seperti luas wilayah dan jumlah penduduk diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, Nutri survey dan Nutri check adalah aplikasi tambahan yang digunakan untuk membantu konversi bahan pangan dari gram ke energi dan protein.

## B. Pelaksanaan Survey

Metode yang digunakan adalah survey konsumsi pangan kepada anggota rumah tangga masyarakat Deli Serdang yang dilakukan oleh petugas surveyor. Survey ini dilakukan dengan cara



Data primer diperoleh melalui survey konsumsi pangan yang merupakan penjumlahan dari berbagai jenis makanan yang dikonsumsi oleh satu keluarga yaitu makan pagi, siang, malam termasuk makanan selingan dalam kurun waktu 24 jam (2 hari). Konsumsi pangan perhari merupakan jumlah konsumsi pangan menurut jenisnya masing-masing dibagi dengan jumlah hari survey dan dibagi dengan jumlah anggota keluarga. Pengumpulan data konsumsi pangan dilakukan melalui metode kuantitatif yaitu metode mengingat- ingat (food recall method)

### C. Konsep Dasar Perhitungan Skor PPH

Konsep Pola Pangan Harapan (PPH) mengacu kepada penilaian terhadap konsumsi energi dan protein secara agregat dengan menggunakan standar/Angka Kecukupan Gizi (AKG) tingkat konsumsi pangan sebesar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan protein 57 Gram/Kap/Hari. Ini merupakan hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2013.

Data yang digunakan dalam perhitungan skor PPH adalah data jumlah konsumsi energi perkelompok pangan. Proporsi konsumsi energi untuk masing-masing kelompok sesuai hasil kesepakatan Departemen Pertanian tahun 2001 yaitu (1) Padi-padian 50 %, (2) Umbi-umbian 6 %, (3) Pangan Hewani 12 %, (4) Minyak dan lemak 10 %, (5) Buah dan biji berminyak 3 %, (6) Kacang-kacangan 5 %, (7) Gula 5 %, (8) Buah dan biji berminyak 6 % serta (9) Lain-lain (bumbu) 3 %.

Sepuluh langkah yang dilakukan untuk menghitung skor dan komposisi PPH aktual (susunan PPH) sebagai berikut :

#### 1. Pengelompokkan Pangan.

Pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan) kelompok pangan utama yaitu (1) padi-padian, (2) Umbi-umbian, (3) Pangan Hewani, (4) Minyak dan lemak, (5) Buah dan Biji Berminyak, (6) Kacang-kacangan, (7) Gula, (8) Sayur dan Buah, (9) Lain-lain (bumbu).

#### 2. Konversi bentuk, jenis dan satuan

Sebaiknya pangan yang dikonsumsi dikonversi ke dalam berat mentah.

#### 3. Menghitung Sub Total kandungan energi menurut kelompok pangan.

Pada tahap ini gunakan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan (DSPBP) untuk menghitung kandungan energi setiap jenis pangan. DSPBP menunjukkan kandungan energi (Kkal) per 100 gram bahan pangan. Selanjutnya besaran energi setiap jenis pangan dijumlahkan menurut kelompok pangannya.

#### 4. Menghitung total energi aktual seluruh kelompok pangan.

#### 5. Menghitung kontribusi energi dari tiap kelompok pangan terhadap total energi aktual (%).

#### 6. Menghitung kontribusi energi setiap kelompok pangan terhadap Angka kecukupan energi (% AKE).

#### 7. Menghitung Skor Aktual

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi aktual setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.



#### 8. Menghitung Skor AKE

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi AKE (% AKE) setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

#### 9. Menghitung Skor PPH

Skor PPH dihitung dengan cara membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum skor setiap kelompok pangan yang memenuhi komposisi ideal.

Perhitungan skor PPH masing-masing kelompok pangan dengan ketentuan sebagai berikut (1) Jika skor AKE lebih tinggi dari skor maksimum, maka yang digunakan skor maksimum, (2) Jika skor AKE lebih rendah dari skor maksimum, maka yang digunakan adalah skor AKE.

#### 10. Menghitung Total Skor Pola Pangan Harapan.

Total Skor PPH yang dikenal dengan kualitas konsumsi pangan adalah jumlah dari skor 9 kelompok pangan. Angka ini disebut skor PPH konsumsi pangan.

### D. Pengolahan Data Konsumsi Pangan

Data konsumsi pangan yang diperoleh enumerator dilakukan pengolahan data melalui aplikasi offline yang disebut dengan Aplikasi Survey PPH Data Primer yang sudah ditetapkan secara nasional oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia c/q Badan Ketahanan Pangan. Melalui aplikasi ini data dari masing-masing responden diinput secara teliti sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan pola pangan masyarakat yang sebenarnya.



### III. HASIL

#### A. Hasil Survey

Survey konsumsi pangan masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 05 Agustus 2022 di 22 (dua puluh dua) Kecamatan, 88 desa dengan hasil survey sebanyak 880 data responden.

Dalam melaksanakan survey konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang ditemukan beberapa kendala diantaranya :

1. Beberapa rumah tangga tidak bersedia dijadikan sebagai responden, sehingga surveyor harus mencari rumah tangga lainnya.
2. Lokasi survey yang jauh menjadi kendala bagi petugas survey.
3. Kelemahan/kesalahan pada petugas enumerator dalam menghitung jumlah berat setiap jenis pangan mentah.
4. Ditemukannya data-data konsumsi bahan pangan dengan jumlah yang tidak wajar misalnya jumlah konsumsi beras sangat sedikit dibanding dengan jumlah anggota keluarga.

#### B. Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Setelah dilakukan survey pola konsumsi pangan ke lapangan oleh petugas survey, dilanjutkan dengan pengolahan data responden maka diperoleh rekapitulasi Hasil Survey Pola Pangan Harapan 2022 Kabupaten Deli Serdang seperti pada Tabel 2. Tabel tersebut menggambarkan tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, pola konsumsi pangan utama dan tingkat Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang.

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan untuk masing-masing kelompok bahan pangan masih di bawah skor maksimal yang ditetapkan. Seperti kelompok padi-padian sebesar 20,9% dengan skor maksimal adalah 25 % (capaian 83,6%), Umbi-umbian sebesar 0,5% dengan skor maksimal 2,5% (capaian 20%), Pangan hewani sebesar 20,6% dengan skor maksimal 24 % (capaian 85,8%), Minyak /lemak sebesar 4,5% dengan skor maksimal 5 % (capaian 90%), buah/biji berminyak sebesar 0,6% dengan skor maksimal 1% (capaian 60%), kacang-kacangan sebesar 3,8% dengan skor maksimal 10 % (capaian 38%), gula sebesar 0,7% dengan skor maksimal 2,5% (capaian 28 %), sayur dan buah sebesar 16,9% dengan skor maksimal 30% (capaian 56,3%).

Tabel hasil survey tersebut memperlihatkan bahwa tingkat konsumsi energi penduduk Kabupaten Deli Serdang rata-rata sebesar 1.509,9 Kkal/kap/hr dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 68,5 %. Ini menggambarkan bahwa angka konsumsi energi 1.509,9 Kkal/Kap/Hari belum mencapai angka standar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan ini menggambarkan bahwa Angka Kecukupan Energi baru mencapai 70,2% artinya rata-rata penduduk Kabupaten Deli Serdang baru dapat memenuhi kebutuhan energinya sebanyak 70,2% dari bahan pangan yang dikonsumsinya. Sedangkan skor PPH 68,5 % menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Deli Serdang masih jauh dari skor PPPH ideal yaitu 100%.



Tabel. 2

DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
Jl. MAHONI No. 2 LUBUK PAKAM

SKOR POLA PANGAN HARAPAN AKTUAL  
BERDASARKAN SURVEI KONSUMSI PANGAN TAHUN 2022  
KABUPATEN DELI SERDANG

TOTAL  
WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Kalori	%	% AKE*)	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)					Skor PPH
					Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	
1.	Padi-padian	898,8	59,5	41,8	0,5	29,8	20,9	25,0	-4,1	20,9
2.	Umbi-umbian	20,3	1,3	0,9	0,5	0,7	0,5	2,5	-2,0	0,5
3.	Pangan Hewani	221,5	14,7	10,3	2,0	29,3	20,6	24,0	-3,4	20,6
4.	Minyak dan Lemak	193,8	12,8	9,0	0,5	6,4	4,5	5,0	-0,5	4,5
5.	Buah/Biji Berminyak	25,8	1,7	1,2	0,5	0,9	0,6	1,0	-0,4	0,6
6.	Kacang-kacangan	41,0	2,7	1,9	2,0	5,4	3,8	10,0	-6,2	3,8
7.	Gula	28,0	1,9	1,3	0,5	0,9	0,7	2,5	-1,8	0,7
8.	Sayur dan Buah	72,7	4,8	3,4	5,0	24,1	16,9	30,0	-13,1	16,9
9.	Lain-lain	8,1	0,5	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>		<b>1509,9</b>	<b>100,0</b>	<b>70,2</b>	<b>11,5</b>	<b>97,5</b>	<b>68,5</b>	<b>100,0</b>		<b>68,5</b>

Keterangan =

\*) Angka Kecukupan Energi (AKE) :  Kkal/Kap/Hari



Angka Pola Pangan Harapan (PPH) 68,5 % menggambarkan bahwa konsumsi pangan penduduk Deli Serdang belum beragam, bergizi dan seimbang antar sembilan kelompok pangan utama. Rendahnya PPH penduduk Deli Serdang disebabkan oleh :

- Masih rendahnya konsumsi sembilan kelompok bahan pangan terutama 5 (lima) pangan utama yaitu sayur dan buah, kacang-kacangan, padi-padian, pangan hewani dan umbi-umbian sehingga mengakibatkan rendahnya konsumsi energi masyarakat.

### C. Tingkat Kecukupan Protein (TKP)

Dari hasil survey diperoleh bahwa angka konsumsi protein hanya 49,2 gr/kap/hari sedangkan standarnya adalah 57 gr/kap/hari seperti terlihat pada Tabel 3 Tingkat Konsumsi Protein, sedangkan pada Tabel 4 menunjukkan Tingkat kecukupan Protein hanya mencapai 86,3%. Tabel 3 dan 4 menggambarkan bahwa konsumsi protein masyarakat Deli Serdang masih di bawah standar dan baru mencapai 86,3%.

Tabel 3.

TINGKAT KONSUMSI PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	49,2	57	51,3
Wilayah Perikanan	-	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	49,2	57	51,3

Karakteristik Ekonomi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	-	57	51,3
Wilayah Perikanan	49,2	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	49,2	57	51,3

Tabel 4.

TINGKAT KECUKUPAN PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	86,3	Sedang	100	90
Wilayah Perikanan	-	Baik	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	86,3	Sedang	100	90

Karakteristik Ekonomi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	-	Baik	100	90
Wilayah Perikanan	86,3	Sedang	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	86,3	Sedang	100	90







TABEL : 5

**REKAPITULASI HASIL SURVEY  
POLA PANGAN HARAPAN TAHUN 2022 PER-KECAMATAN**

No	KECAMATAN	KODE WILAYAH	ENERGI (Kcal/Kap/Hari)	PROTEIN (Gram/Kap/Hari)	PADI-PADIAN %	UMBI-UMBIAN %	PANGAN HEWAN %	MINYAK /LEMAK %	BUAH/BIJI BERMINYAK %	KACANG-KACANGAN %	GULA %	SAYUR DAN BUAH %	BAHAN LAINNYA %	PPH %
1	BIRU-BIRU	12.07.07	1.155,9	38,8	16,3%	0,8%	21,3%	3,7%	0,2%	3,5%	0,2%	15,6%	0,00%	61,6%
2	NAMORAMBE	12.07.24	1.417,6	62,8	19,8%	0,3%	24,0%	2,6%	0,3%	3,8%	0,5%	21,7%	0,00%	73,1%
3	STM HULU	12.07.20	1.372,4	42,9	25,0%	0,0%	17,4%	1,3%	0,0%	1,1%	1,1%	16,8%	0,00%	62,8%
4	GUNUNG MERIAH	12.07.01	1.319,2	47,7	8,1%	1,0%	21,9%	2,3%	0,7%	8,6%	0,7%	25,4%	0,00%	78,6%
5	SIBOLANGIT	12.07.03	1.637	56,2	25,0%	0,2%	24,0%	0,4%	0,3%	0,9%	0,5%	13,1%	0,00%	64,3%
6	BANGUN PURBA	12.07.09	1.824	51,9	24,1%	0,9%	17,9%	5,0%	1,0%	5,3%	1,2%	23,2%	0,00%	78,6%
7	DELU TUA	12.07.22	1.653,7	54,9	20,5%	0,4%	24,0%	5,0%	0,4%	10,0%	0,7%	19,7%	0,00%	80,7%
8	STM HILIR	12.07.08	1.674,3	51,9	23,8%	0,5%	21,1%	5,0%	0,8%	4,0%	0,8%	27,5%	0,00%	83,6%
9	KUTALIMBARU	12.07.04	1.759,8	53,5	25,0%	0,4%	24,0%	4,6%	0,3%	2,1%	0,7%	28,6%	0,00%	85,6%
10	PANCUR BATU	12.07.05	1.632,7	54,5	25,0%	0,4%	24,0%	1,4%	1,0%	3,0%	0,7%	15,2%	0,00%	70,6%
11	GALANG	12.07.19	1.044,6	38,6	16,5%	0,3%	13,7%	3,2%	0,2%	4,9%	0,0%	13,7%	0,00%	52,4%
12	TG. MORAWA	12.07.02	1.799	52	23%	0,5%	23,7%	5,0%	0,6%	3,8%	0,7%	13,2%	0,00%	70,5%
13	LABUHAN DELI	12.07.25	1.225,1	45,2	21,4%	0,3%	19,5%	0,9%	0,1%	3,2%	0,7%	11,4%	0,00%	57,6%
14	HAMPARAN PERAK	12.07.24	1.521,5	42	20,6%	0,5%	14,6%	5,0%	0,4%	5,2%	1,0%	20,1%	0,00%	67,4%
15	PERCUT SEI TUAN	12.07.26	1.185,7	40,5	20,5%	0,5%	21,5%	1,5%	0,3%	0,8%	0,4%	7,5%	0,00%	53,0%
16	SUNGGAL	12.07.23	1.412,5	45,0	18,5%	0,2%	24,0%	4,2%	1,0%	2,9%	1,1%	22,8%	0,00%	74,6%
17	LUBUK PAKAM	12.07.28	1.488,9	56,7	21,8%	0,4%	21,0%	5,0%	0,5%	6,4%	0,5%	16,1%	0,00%	71,6%
18	BERINGIN	12.07.33	1.212,6	41,9	19,0%	0,2%	17,6%	1,2%	0,4%	7,8%	0,9%	22,2%	0,00%	69,3%
19	BATANG KUIS	12.07.27	1.358,4	46,4	24,1%	0,4%	21,7%	1,7%	0,4%	1,9%	0,3%	11,2%	0,00%	61,7%
20	PANTAI LABU	12.07.32	2.302,2	70,1	25,0%	0,4%	24,0%	5,0%	0,8%	2,7%	1,0%	24,6%	0,00%	83,5%
21	PAGAR MERBAU	12.07.31	2.042,6	49,6	19,9%	2,3%	19,8%	5,0%	1,0%	3,8%	1,5%	21,3%	0,00%	74,6%
22	PATUNBAK	12.07.21	1.271,4	39,8	20,6%	0,2%	20,6%	3,8%	0,3%	1,8%	0,1%	9,2%	0,00%	56,8%

Catatan : ■ = PPH tertinggi■ = PPHterendah



#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan Pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per tahun tahun 2022 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Konsumsi Energi masyarakat Kabupaten Deli Serdang berada pada angka 1.509,9 Kkal/Kap/Hari atau mencapai 70,2% dari standar 2.150 Kkal/Kap/Hari.
2. Tingkat Konsumsi Protein masyarakat Kabupaten Deli Serdang adalah 49,2 Gr/Kap/hari atau mencapai 86,3%.
3. Persentase capaian konsumsi setiap bahan pangan utama (9 jenis) belum maksimal terutama bahan pangan umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah masih di bawah 50%.
4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli serdang pada tahun 2022 baru mencapai 68,5%. Ini menggambarkan pola konsumsi pangan masyarakat belum begitu baik dan belum beragam/seimbang.
5. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil analisa survey Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli Serdang seperti ketetapan Angka Kecukupan Energi yang dipakai, kesalahan-kesalahan enumerator pada saat survey ke lapangan dan lain-lain.

Demi perbaikan Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang ke arah yang lebih baik lagi maka beberapa saran perlu dilaksanakan diantaranya :

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara semua lintas sektoral dalam menangani masalah pangan masyarakat Deli Serdang.
2. Pengembangan dan pemanfaatan pangan lokal melalui pemanfaatan lahan pekarangan seperti penanaman sayur-sayuran, buah, kacang-kacangan dan umbi-umbian dan diversifikasi pangan/pengolahan keanekaragaman pangan.
3. Melakukan gerakan konsumsi pangan lokal dengan menggunakan bahan pangan lokal.
4. Promosi, sosialisasi dan edukasi pangan B2SA secara masif dan berkelanjutan ke masyarakat luas.
5. Perlunya kajian lebih lanjut tentang metode penghitungan Pola Pangan Harapan yang lebih praktis.



## V. PENUTUP

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dapat diketahui skor Pola Pangan Harapan yang merupakan indikator keberagaman menu yang dikonsumsi masyarakat Kabupaten Deli Serdang, sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai skor PPH ideal sebesar 100 %.



# LAMPIRAN





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KETAHANAN PANGAN**

Jl. Mahoni No. 2 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514

Telepon. (061) - 7952622 Faks. (061) - 7952622

E-mail : bkpdeliserdang@gmail.com Website : ketapang.deliserdangkab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
Nomor : 521/152**

**T E N T A N G**

**PENETAPAN TIM PELAKSANA, PETUGAS SURVEYOR DAN NARASUMBER PADA  
KEGIATAN PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN  
PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI  
SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET KONSUMSI PANGAN  
PER KAPITA PER TAHUN TAHUN ANGGARAN 2022**

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun di Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2022 perlu ditetapkan Tim Pelaksana, Petugas Surveyor dan Narasumber Kegiatan.
  - b. bahwa kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita /Tahun Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun untuk mengetahui perkembangan pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.
  - c. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan sebagaimana butir a dan b diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  - 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
  - 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi,
  - 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
  - 6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2009 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
  - 7. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang;
  - 8. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2022.
  - 9. Peraturan Bupati Kabupaten Deli Serdang Nomor 103 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
  - 10. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara Nomor 896/0477/Hanpangnak/KMP/IV/2022 tanggal 11 April 2022 Perihal Penyampaian Nama Narasumber.
  - 11. Surat Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor KM.03.02/00/02/03/0273/2022 tanggal 14 April 2022 Perihal Balasan Permintaan Narasumber dan Permintaan Enumerator.

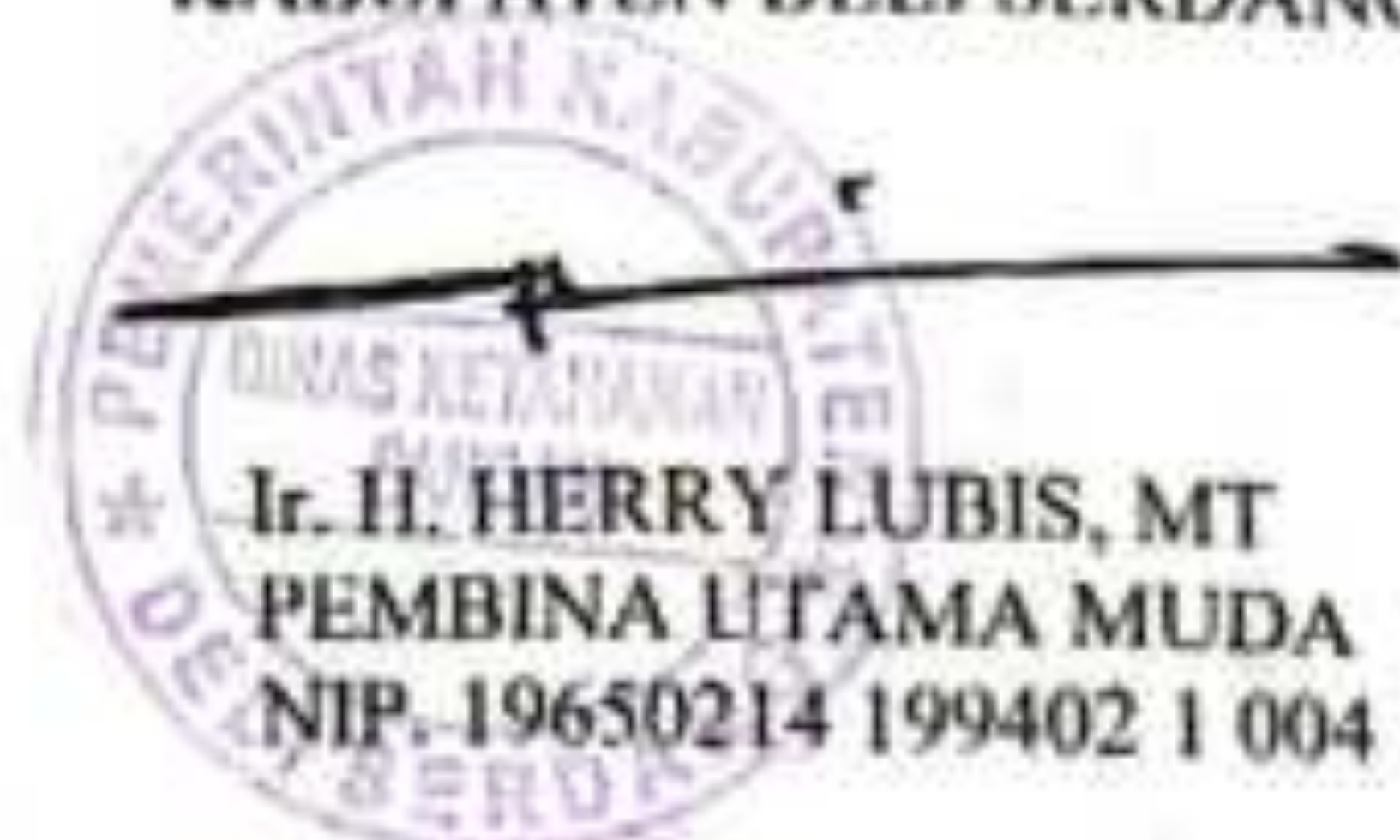


## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Menetapkan Tim Pelaksana, Petugas Surveyor dan Narasumber pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun yang tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU Keputusan ini bertugas merencanakan, menjadwalkan dan melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun dengan tugas-tugas antara lain :
1. Pembentukan SK Tim Pelaksana Kegiatan.
  2. Perekrutan petugas surveyor
  3. Melaksanakan Sosialisasi dan Pelatihan
  4. Monitoring Survey konsumsi masyarakat
  5. Mengumpulkan hasil survey
  6. Memeriksa hasil survey
  7. Menginput hasil survey
  8. Menganalisis hasil survey
  9. Menyusun laporan
  10. Tugas tambahan lainnya sesuai dengan arahan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang
- KETIGA** : Petugas Surveyor sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU keputusan ini bertugas melaksanakan pendataan konsumsi pangan masyarakat sesuai dengan wilayah kerja masing-masing.
- KEEMPAT** : Narasumber sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU keputusan ini bertugas memberikan materi pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun.
- KELIMA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada APBD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang TA.2022.
- KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : LubukPakam  
Pada tanggal : 19 April 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG

  
Ir. H. HERRY LUBIS, MT  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650214 199402 1 004

Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Deli Serdang (sebagai laporan)



Lampiran 1 : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang  
Nomor : 521/ 152  
Tanggal : 19 April 2022  
Tentang : Penetapan Tim Pelaksana pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022.

**NAMA-NAMA TIM PELAKSANA KEGIATAN :**

Penanggung Jawab : Ir. H. Herry Lubis, MT  
Ketua : Rozana, S.Pt  
Sekretaris : I.Ika Listiah D, SP  
Anggota : 1. Edwin Setiawan, SP  
2. Rita Agustina, SP  
3. Risnaeniwati Sembiring  
4. Ruth Imelda Br Gultom  
5. Herlina Tarigan  
6. Eva Anasty, S.Tr.Gz

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**



**Ir. H. HERRY LUBIS, MT  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650214 199402 1 004**



Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Deli Serdang

Nomor : 521/ 152

Tanggal : 19 April 2022

Tentang : Penetapan Petugas Surveyor  
pada Kegiatan Pelaksanaan  
Pencapaian Target Konsumsi  
Pangan PerKapita/Tahun  
sesuai dengan Angka  
Kecukupan Gizi Sub Kegiatan  
Penyusunan dan Penetapan  
Target Konsumsi Pangan Per  
kapita Per Tahun Tahun  
Anggaran 2022.

## NAMA-NAMA PETUGAS SURVEYOR KEGIATAN BESERTA WILAYAH KERJANYA

:

NO.	NAMA PETUGAS	KECAMATAN	DESA /KEL
1.	Prayudia Anjasmara Suhma	Gunung Meriah	1. Gunung Meriah 2. Gunung Paribuan 3. Marjanji Pematang 4. Ujung Meriah
2.	Ina Yulina Br Sijabat	Tanjung Morawa	1. Limau Manis 2. Bangun Sari 3. Buntu Bedimbar 4. Tanjung Morawa B
3.	Santa Tri Monica Manik	Sibolangit	1. Bandar Baru 2. Suka Makmur 3. Sembahe 4. Rumah Pilpil
4.	Febrina Sagala	Kutalimbaru	1. Sei Mencirim 2. Lau Bakeri 3. Suka Rende 4. Sawit Rejo
5.	Novita Sari Br Perangin-Angin	Pancur Baru	1. Tanjung Anom 2. Baru 3. Perumnas Simalingkar 4. Sei Glugur
6.	Amelia Pebrina Br Haloho	Namorambe	1. Deli Tua 2. Jati Kesuma 3. Namorambe 4. Gunung Kelawas
7.	Afifah Amir Harahap	Biru-biru	1. Sidomulyo 2. Candi Rejo 3. Sidodadi 4. Kampung Selamat



8.	Melinda Ika Putri	STM Hilir	1. Tadukan Raga 2. Sumbul 3. Negara/Beringin 4. Lau Barus Baru
9.	Intan Nurhati	Bangun Purba	1. Sialang 2. Bangun Purba 3. Ujung rambe 4. Damak Maliho
10.	Haw Nova Hesvirensi Purba	Galang	1. Galang Kota 2. Jaharun B 3. Naga Rejo 4. Jaharun A
11.	Theresia Victoria E. Letsoin	STM Hulu	1. Tiga Juhar 2. Rumah Sumbul 3. Kuta Mbelin 4. Sippinggan
12.	Chintya Silaen	Patumbak	1. Marindal Satu 2. Patumbak Kampung 3. Marindal Dua 4. Sigara-Gara
13.	Bella Kosta	Deli Tua	1. Deli Tua 2. Kedai Durian 3. Suka Makmur 4. Mekar Sari
14.	Rizki Windasari	Sunggal	1. Mulyorejo 2. Tanjung Gusta 3. Sei Semayang 4. Paya Geli
15.	Riska Cahya Ningrum	Hampanan Perak	1. Klumpang Lima Kebon 2. Hampanan Perak 3. Bulu Cina 4. Klumpang
16.	Annisa Mudrika	Labuhan Deli	1. Manunggal 2. Helvetia 3. Pematang Johar 4. Karang Gading
17.	Gita Shakinah Sitepu	Percut Sei Tuan	1. Tembung 2. Bandar Khalippa 3. Bandar Klippa 4. Sambirejo Timur
18.	Feby Chintia Milka Gulo	Batang Kuis	1. Tanjung Sari 2. Sena 3. Tumpatan Nibung 4. Baru
19.	Alfira	Lubuk Pakam.	1. Sekip 2. Bakaran Batu 3. Lubuk Pakam Pekan 4. Cemara



20.	Hanninatun Nisa Azmiyah	Pagar Merbau	1. Tanjung Mulia 2. Sidoarjo I Pasar miring 3. Sumberejo 4. Sukamandi Hilir
21.	Anggri Ayu Novizar	Pantai Labu	1. Durian 2. Pantai Labu Pekan 3. Paluh Sibaji 4. Pematang Biara
22.	Aflah Salsyakira	Beringin	1. Sidodadi Ramunia 2. Karang Anyar 3. Beringin 4. Tumpatan

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG



Ir. H. HERRY LUBIS, MT  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650214 199402 1 004



Lampiran 3 : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang  
Nomor : 521/ 152  
Tanggal : 19 April 2022  
Tentang : Penetapan Narasumber pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022.

**NAMA-NAMA NARASUMBER KEGIATAN :**

No	Nama / NIP	Pangkat/Gol.	NPWP	Instansi
1.	Efendi S.Nainggolan, SKM, M.Kes NIP. 19610909 198501 1 001	Pembina/ (IV.a)	05.396.500.0-125.000	Poltekkes Gizi
2.	Rika Wijaya, S. Gz NIP. 19860603 201101 2 009	Penata Muda Tk.I/(III.b)	74.123.972.7-125.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provsu

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**



**Ir. H. HERRY LUBIS, MT  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650214 199402 1 004**



**FOTO DOKUMENTASI**  
**SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET KONSUMSI PANGAN**  
**PER KAPITA PER TAHUN TAHUN 2022**

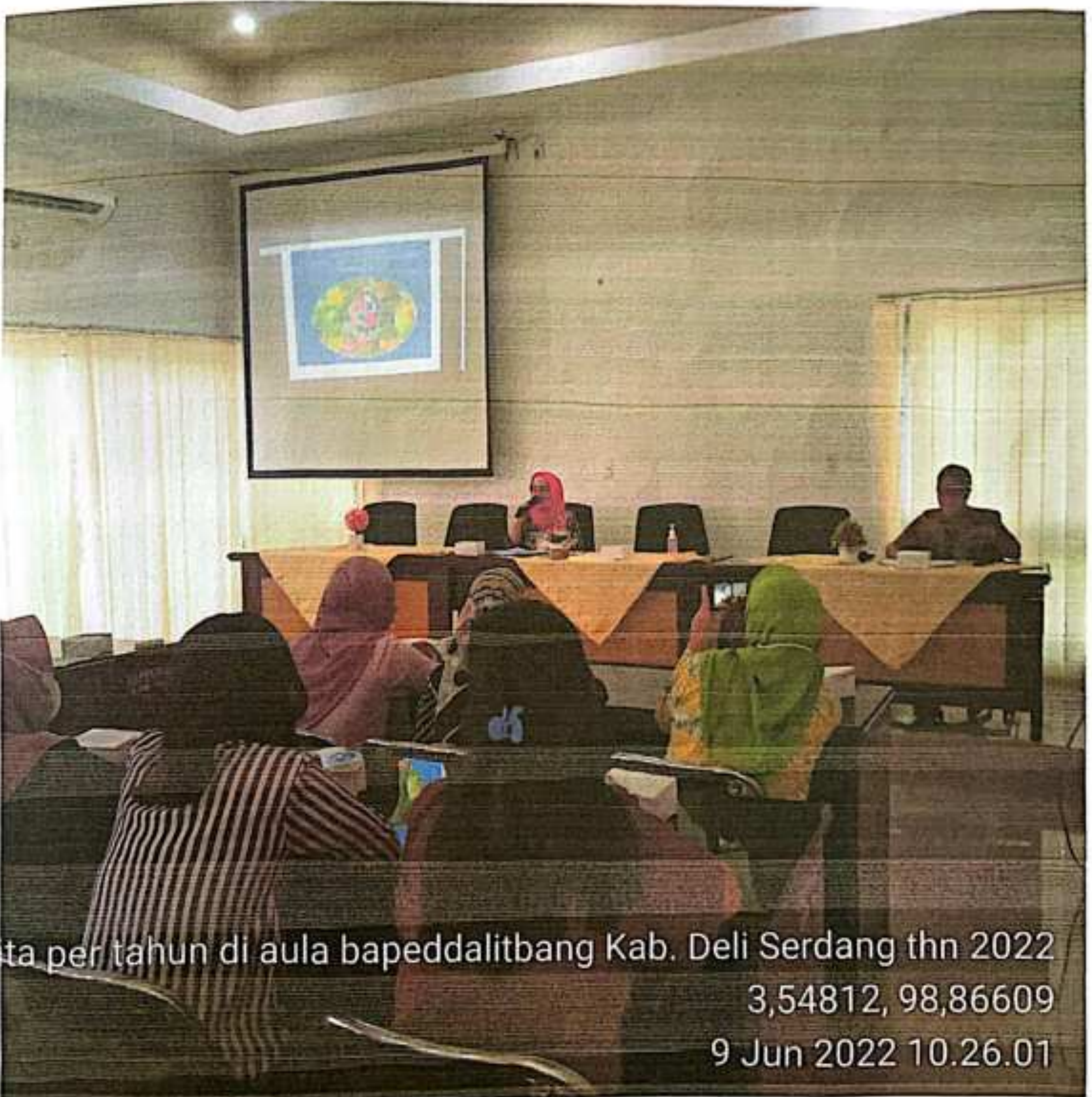
**1. FOTO DOKUMENTASI SOSIALISASI (Tanggal 06 Juni 2022 s/d 09 Juni 2022)**







per kapita per tahun di aula bapeddalitbang Kab. Deli Serdang thn 2022  
3,54808, 98,86609, 7,1m  
8 Jun 2022 10.07.32



ta per tahun di aula bapeddalitbang Kab. Deli Serdang thn 2022  
3,54812, 98,86609  
9 Jun 2022 10.26.01



2. FOTO DOKUMENTASI BIMTEK UNTUK PETUGAS SURVEYOR (TANGGAL 29 JUNI 2022)





### 3. FOTO DOKUMENTASI PELAKSANAAN SURVEY DI LAPANGAN





